

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Status Ekonomi Orang Tua dan Ketahanan Pangan Keluarga terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kabupaten Gunungkidul sebagai berikut :

- 1 Status ekonomi orang tua sebagai faktor resiko kejadian stunting, yang mana terdapat hubungan bermakna antara status ekonomi orang tua dengan kejadian stunting pada balita. Balita usia 24-59 bulan yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi rendah berpeluang 3,182 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan balita yang berasal dari keluarga dengan status ekonomi tinggi.
- 2 Ketahanan pangan keluarga sebagai faktor resiko kejadian stunting, yang mana terdapat hubungan bermakna antara ketahanan pangan keluarga dengan kejadian stunting pada balita. Balita 24-59 bulan yang berasal dari keluarga rentan pangan berpeluang 3,164 kali lebih besar terkena stunting dibandingkan dengan balita yang berasal dari keluarga tahan pangan.

B. Saran

- 1 Bagi Puskesmas

Mengurangi prevalensi stunting pada balita dengan penyuluhan, konseling atau program gizi yang lain dengan memberikan informasi

sedini mungkin tentang upaya pencegahan stunting terutama dari faktor ketahanan pangan (Ketersediaan pangan, akses pangan, stabilitas pangan)

2 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul

Mengurangi prevalensi stunting pada balita yang bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Pertanian dan Pemerintah Desa dengan memberikan subsidi atau bantuan bibit sehingga masyarakat dapat lebih memanfaatkan lahan di rumah.

3 Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang status ekonomi orang tua dan ketahanan pangan keluarga sebagai faktor resiko kejadian stunting pada balita dan perlu diadakan penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda sesuai dengan kerangka teori.